

ANALISIS PEMANFAATAN PLATFORM MERDEKA MENGAJAR OLEH PARA GURU SD DI SUMEDANG

Nadia Nur A'fiani

Universitas Pendidikan Indonesia

fearlessnad@upi.edu

Atep Sujana

Universitas Pendidikan Indonesia

atepsujana@upi.edu

Enjang Yusup Ali

Universitas Pendidikan Indonesia

enjang@upi.edu

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi pada hambatan yang terdapat pada kebijakan Kurikulum Merdeka yang masih tergolong baru, yaitu kesulitan dalam memperoleh akses berbagai jenis informasi terkait kurikulum merdeka. Kemendikbudristek meluncurkan Platform Merdeka Mengajar (PMM) untuk membantu guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar oleh para guru SD di Sumedang. Pendekatan Kualitatif dengan metode studi kasus digunakan dalam penelitian ini. Studi kasus digunakan sebagai metode penelitian dalam penelitian ini karena ampuh untuk mengeksplorasi fenomena secara holistik dan mendalam, terutama dalam konteks penelitian kualitatif. Partisipan dari penelitian ini, yaitu guru kelas III, IV, V, dan VI yang mengajar mata pelajaran IPAS pada beberapa SD yang berbeda di Kecamatan Sumedang Utara, Kabupaten Sumedang. Wawancara dan studi dokumentasi digunakan sebagai metode untuk pengambilan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru sangat antusias dengan PMM, namun kendala motivasi, akses internet, dan pemahaman kurikulum menghambat optimalisasi potensi platform ini dalam menciptakan pembelajaran yang lebih inovatif.

Kata kunci: Platform Merdeka Mengajar, Kurikulum Merdeka, Mata Pelajaran IPAS

Abstract

This research is motivated by the barriers found in the Merdeka Curriculum policy, which is still relatively new, such as difficulties in obtaining access to various types of information related to the independent curriculum. The Ministry of Education and Culture launched the Merdeka Teaching Platform (PMM) to assist teachers in implementing the Merdeka Curriculum. This study aims to analyze the use of the Merdeka Mengajar Platform by elementary school teachers in Sumedang. Qualitative approach with case study method is used in this research. Case studies are used as a research method in this study because they are effective for exploring phenomena holistically and in depth, especially in the context of qualitative research. The participants of this study, were teachers of grade III, IV, V, and VI who taught IPAS subjects in several different elementary schools in North Sumedang Sub-district, Sumedang Regency. Interviews and documentation studies were used as methods for data collection. The results show that teachers are very enthusiastic about PMM, but challenges in motivation, internet access, and curriculum understanding limit the optimization of this platform's potential in creating more innovative learning.

Keywords: Merdeka Teaching Platform, Merdeka Curriculum, IPAS Subjects

PENDAHULUAN

Seiring perubahan zaman, kurikulum pendidikan Indonesia pun mengalami perubahan, saat ini sistem pendidikan Indonesia menggunakan Kurikulum Merdeka. Penggunaan Kurikulum Merdeka pada sistem pendidikan Indonesia saat ini bertujuan untuk meningkatkan kekurangan yang terdapat pada kurikulum sebelumnya.¹ Kurikulum Merdeka dirancang untuk membebaskan peserta didik dari tekanan belajar, memungkinkan peserta didik untuk belajar dengan mudah dan mengembangkan bakat mereka secara alami.²

Kebijakan Kurikulum Merdeka masih tergolong baru. Pada pelaksanaannya terdapat beberapa hambatan, diantaranya yaitu kesulitan dalam memperoleh akses berbagai jenis informasi terkait kurikulum merdeka.³ Selain itu, hambatan lainnya menurut Sumarsih yaitu dibutuhkan upaya lebih dalam menumbuhkan minat dan komitmen guru untuk beradaptasi dengan paradigma pendidikan yang baru.⁴ Hambatan lain juga dikemukakan oleh Alimuddin menunjukkan bahwa guru kesulitan menyusun perangkat pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka.⁵ Guru belum sepenuhnya memahami bagaimana menerapkan Kurikulum Merdeka secara optimal.⁶ Oleh karena itu, dibutuhkan fasilitas penunjang bagi guru untuk mengeksplor lebih lanjut informasi mengenai Kurikulum Merdeka.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) meluncurkan Platform Merdeka Mengajar (PMM) untuk membantu guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka. Platform ini menyediakan berbagai sumber referensi, inspirasi, dan pelatihan untuk membantu guru meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam menerapkan Kurikulum Merdeka.⁷ Fitur yang tersedia dalam aplikasi Platform Merdeka Mengajar (PMM) adalah fitur Pengembangan Diri, Mengajar, dan Inspirasi.

Hadirnya berbagai fitur yang terdapat dalam Platform Merdeka Mengajar diharapkan dapat memudahkan dan membantu guru dalam memahami Kurikulum Merdeka, sehingga guru dapat mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dalam proses pembelajaran dengan lebih optimal. Akan

¹ Ana Nurhasanah, Reksa Adya Pribadi, and M. Dapid Nur, "Analisis Kurikulum 2013," *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 7, no. 02 (December 31, 2021), <https://doi.org/10.36989/didaktik.v7i02.239>.

² Restu Rahayu et al., "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Penggerak," *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (May 22, 2022), <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3237>.

³ Eli Sasmita and Darmansyah Darmansyah, "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kendala Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka (Studi Kasus: Sdn 21 Koto Tuo, Kec. Baso)," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 6 (November 20, 2022), <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9154>.

⁴ Ineu Sumarsih et al., "Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 5 (July 2, 2022), <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3216>.

⁵ Johar Alimuddin, "Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL* 4, no. 02 (March 16, 2023), <https://doi.org/10.46772/kontekstual.v4i02.995>.

⁶ Rahayu et al., "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Penggerak."

⁷ Dwi Nurani et al., *Serba-Serbi Kurikulum Merdeka Kekhasan Sekolah Dasar* (Direktorat Sekolah Dasar, 2022).

tetapi faktanya, menurut data Balai Besar Penjaminan Mutu Pendidikan (BBPMP) Jawa Barat pada tahun 2024 pada indikator pemanfaatan PMM Kabupaten Sumedang hanya memenuhi 69,57% dari target sebesar 75%. Oleh karena itu, pemanfaatan PMM di Kabupaten Sumedang dinilai belum mencapai target yang telah ditentukan.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, terdapat kesenjangan antara keadaan sebenarnya dengan apa yang diharapkan. Berdasarkan data yang terdapat pada BBPMP menunjukkan masih terdapat guru di Kabupaten Sumedang yang belum memanfaatkan PMM secara optimal. Namun, data tersebut masih belum spesifik mencakup semua tingkatan pendidikan, mulai dari guru PAUD sampai guru SMA/SMK. Adapun dalam penelitian ini, peneliti ingin menganalisis pemanfaatan PMM oleh guru di tingkat SD.

Penelitian terkait dengan Platform Mengajar Merdeka (PMM) telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Marisana menunjukkan PMM menawarkan berbagai fitur untuk membantu guru SD meningkatkan kemampuan mengajar, seperti pelatihan, berbagi praktik terbaik, dan akses ke sumber daya.⁸ Namun, masih ada guru yang kesulitan menggunakan platform ini sehingga sosialisasi dan pelatihan yang lebih intensif diperlukan agar PMM dapat dimanfaatkan secara maksimal. Temuan-temuan yang hampir sama juga ditemukan dalam beberapa hasil penelitian.^{9,10,11,12}

Meskipun Platform Merdeka Mengajar (PMM) telah diluncurkan untuk mendukung pembelajaran di era Merdeka Belajar, penelitian yang mengkaji analisis pemanfaatan platform ini oleh Guru SD di Sumedang masih terbilang sedikit. Hal ini berbeda dengan fokus penelitian lain yang umumnya membahas penggunaan PMM untuk meningkatkan kompetensi guru secara umum. Penelitian tentang analisis pemanfaatan PMM oleh Guru SD di Sumedang ini penting dilakukan untuk memahami strategi dan pola penggunaan platform yang diterapkan oleh guru di daerah tersebut. Hal ini dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang efektivitas PMM dalam mendukung pembelajaran di sekolah dasar, khususnya di Sumedang.

⁸ Dela Marisana, Sofyan Iskandar, and Dede Trie Kurniawan, "Penggunaan Platform Merdeka Mengajar Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 7, no. 1 (January 2, 2023), <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4363>.

⁹ Choerul Anwar and Ririn Puji Utami, "Analisis Problematika Guru Dalam Membuat Aksi Nyata Pada Platform Merdeka Mengajar," *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah* 2, no. 2 (February 5, 2023), <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i2.385>.

¹⁰ Desi Aulia, Irda Murni, and Desyandri Desyandri, "Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar Melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM)," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 1b (April 28, 2023), <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1b.1310>.

¹¹ Aswinta Ketaren et al., "Monitoring Dan Evaluasi Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Pada Satuan Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 6 (December 10, 2022), <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.10030>.

¹² Muhammad Ramdani et al., "Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) Pada Guru Sekolah Dasar," *Journal of Instructional and Development Researches* 2, no. 6 (December 31, 2022), <https://doi.org/10.53621/jider.v2i6.201>.

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan, peneliti ingin meneliti lebih lanjut terkait Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar oleh Para Guru SD di Sumedang. Melalui pemahaman bagaimana Guru SD di Sumedang memanfaatkan PMM, penelitian ini dapat membantu pemangku kepentingan dalam merumuskan kebijakan dan program yang lebih tepat untuk memaksimalkan manfaat platform tersebut dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Sumedang. Penelitian ini juga dapat memberikan wawasan bagi guru di daerah lain tentang strategi dan praktik terbaik dalam memanfaatkan PMM untuk pembelajaran yang lebih efektif.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *kualitatif* dengan jenis studi kasus. Menurut Creswell studi kasus merupakan metode penelitian yang melibatkan pengamatan intensif dan menyeluruh terhadap suatu fenomena unik (kasus) dalam suatu periode waktu tertentu.¹³ Peneliti akan mengumpulkan data secara detail dengan berbagai teknik untuk memahami secara mendalam tentang kasus tersebut, termasuk latar belakang, proses, dan dampaknya. Penelitian studi kasus dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar oleh para guru SD di Sumedang. Menurut Nasution Studi kasus ideal untuk penelitian yang ingin memahami secara mendalam proses dan penyebab di balik suatu peristiwa atau gejala sosial, terutama ketika peneliti tidak dapat mengontrol situasi yang diteliti.¹⁴

Partisipan dari penelitian ini, yaitu guru kelas III, IV, V, dan VI yang mengajar mata pelajaran IPAS pada beberapa SD di Kecamatan Sumedang Utara, Kabupaten Sumedang. Peneliti melakukan wawancara kepada 4 orang guru dari jenjang kelas dan lokasi sekolah yang berbeda. Dikutip dari Sarosa karena fokus pada kedalaman pemahaman, penelitian kualitatif lebih mengutamakan kualitas data daripada kuantitas.¹⁵ Oleh karena itu, jumlah sampel yang digunakan biasanya kecil. Untuk menjaga kerahasiaan identitas partisipan sesuai dengan etika penelitian, nama-nama partisipan dalam penelitian ini disamarkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan *Platform* Merdeka Mengajar (PMM)

Pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang diberikan imbuhan pe- dan -an. Menurut KBBI, pemanfaatan diartikan dengan proses, cara, perbuatan memanfaatkan. Selain itu, *Cambridge*

¹³ Dimas Assyakurrohim et al., "Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer* 3, no. 01 (December 21, 2022), <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>.

¹⁴ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*. Edited by Meyniar Albina. Bandung: CV. Harva Creative. (Bandung: CV. Harva Creative, 2023).

¹⁵ Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Sleman: PT Kanisius, 2021).

Advanced Learner's Dictionary & Thesaurus mendefinisikan pemanfaatan (*utilization*) dapat didefinisikan sebagai tindakan menggunakan sesuatu dengan cara yang efektif.

Platform Merdeka mengajar (PMM) diluncurkan oleh Nadiem Anwar Makarim, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbudristek) secara daring pada Jumat, 11 Februari 2022. Melalui siaran langsung di kanal Youtube KEMENDIKBUD RI dengan judul Merdeka Belajar Episode 15: Kurikulum Merdeka dan *Platform* Merdeka Mengajar. Video siaran ulang dapat diakses melalui link: <https://www.youtube.com/watch?v=T2-s6yY9yoI>.

Kehadiran PMM diharapkan dapat menjadi jawaban bagi kebutuhan guru untuk mendapatkan media yang mudah diakses, sebagai alat untuk membantu mereka meningkatkan dan mengembangkan potensi. Selaras dengan pendapat Ketaren et al (2022) mengenai *Platform* Merdeka Mengajar, hadir sebagai wadah digital yang mendukung guru dan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. *Platform* ini menyediakan berbagai sumber belajar, inspirasi, dan panduan untuk membantu penerapan Kurikulum Merdeka.

Serba-serbi mengenai *Platform* Merdeka Mengajar terdapat di dalam "Buku Saku *Platform* Merdeka Mengajar" yang dapat diakses melalui link <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/upload/filemanager/download/kurikulum-merdeka/Buku%20Saku%20Platform%20Merdeka%20Mengajar.pdf>. Dalam buku saku tersebut, Terdapat lima produk yang terbagi menjadi dua kategori, yakni Pengembangan Guru dan Kegiatan Belajar Mengajar. Dalam kategori Pengembangan Guru terdapat tiga produk, diantaranya Video Inspirasi, Pelatihan Mandiri, serta Bukti Karya. Sedangkan Kategori Kegiatan Belajar Mengajar meliputi produk Asesmen Murid dan Perangkat Ajar.

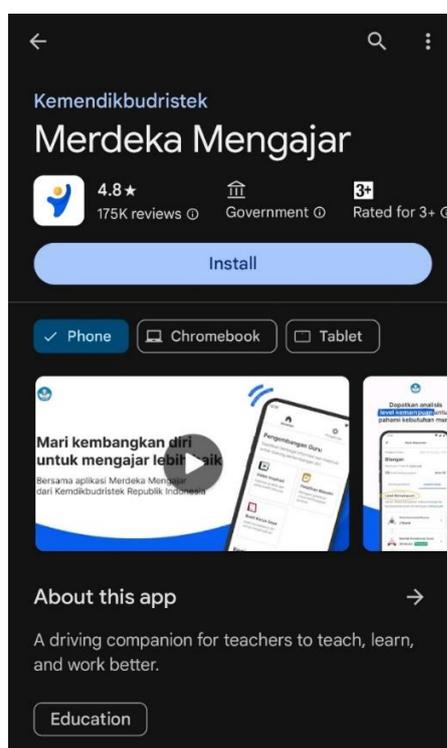
Platform Merdeka Mengajar dapat diakses melalui dua cara. Pertama, menggunakan mesin pencari dengan website: <https://guru.kemdikbud.go.id/>. Cara kedua menggunakan aplikasi pada ponsel pintar (*smartphone*) dengan men-*download* aplikasi "Merdeka Mengajar".¹⁶

¹⁶ Dewi Anggraeni and Rizaldi Rizaldi, "Sosialisasi Platform Kampus Merdeka Sebagai Wadah Berkarya Guru," *Journal Of Indonesian Social Society (JISS)* 1, no. 2 (June 30, 2023), <https://doi.org/10.59435/jiss.v1i2.119>.



Gambar 1. Website *Platform Merdeka Mengajar*

Sumber: <https://guru.kemdikbud.go.id/>



Gambar 2. Install *Platform Merdeka Mengajar*

Sumber: Google Playstore

Untuk dapat mengakses berbagai informasi pada *Platform Merdeka Mengajar* diperlukan untuk masuk ke akun terlebih dahulu. Menu "Akun" terdapat di pojok kanan bawah tampilan "Home". Setelah itu tekan tombol "Masuk" yang selanjutnya akan membawa ke halaman berikutnya yakni, masuk dengan menggunakan e-mail belajar.id atau madrasah.kemenag.go.id.

Alasan penggunaan Platform Merdeka Mengajar oleh Para Guru SD di Sumedang

Platform Merdeka Mengajar merupakan salah satu fasilitas yang disediakan oleh Kemendikbud untuk para guru mengenal lebih jauh Kurikulum Merdeka. Menurut Ramdani dengan PMM, guru dapat lebih kreatif dan produktif dalam melaksanakan tugasnya. Platform ini tidak hanya menyediakan materi pembelajaran yang siap pakai, tetapi juga mendorong guru untuk mengembangkan inovasi dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini, partisipan menyampaikan alasan dan pengalaman mereka dalam menggunakan Platform Merdeka Mengajar.¹⁷

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan 4 orang guru dari jenjang kelas dan sekolah yang berbeda memberikan pandangan mengenai alasan penggunaan platform merdeka mengajar berdasarkan pengalaman dalam menggunakan platform merdeka mengajar oleh para guru SD di Sumedang. Menurut pengalaman guru yang telah diwawancarai, menyatakan bahwa alasan menggunakan Platform Merdeka Mengajar yaitu berguna, mempermudah, dan membantu guru. Dalam hal ini, yakni fitur-fitur yang terdapat dalam Platform Merdeka Mengajar berguna, mempermudah, dan membantu guru dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Uluwiyah menyatakan dengan adanya fitur-fitur pada Platform Merdeka Mengajar, guru dapat secara berkelanjutan meningkatkan kompetensinya, menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik bagi siswa, serta berbagi hasil karyanya dengan komunitas pendidikan yang lebih luas.¹⁸

Pemanfaatan Fitur-Fitur Pada Platform Merdeka Mengajar Oleh Para Guru SD Di Sumedang

Berdasarkan studi dokumentasi pada Aplikasi Merdeka Belajar di ponsel pintar Android, telah diperbaharui. Hal tersebut menyebabkan beberapa perubahan, diantaranya penambahan fitur. Berdasarkan penjelasan Buku Saku Platform Merdeka Mengajar, terdapat dua fitur, yakni Pengembangan Guru dan Kegiatan Belajar Mengajar. Sedangkan pada versi terbaru terdapat tiga fitur, diantaranya Pengembangan Diri, Mengajar, dan Inspirasi. Sub-fitur dalam tiap-tiap fitur pun bertambah menjadi lebih banyak.

¹⁷ Ramdani et al., "Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) Pada Guru Sekolah Dasar."

¹⁸ Tarbyatul Uluwiyah, Nur Kholis, and Mochammad Iskarim, "Analisis Penggunaan Platform Merdeka Mengajar Oleh Guru PAI & BP Dalam Akselerasi Implementasi Kurikulum Merdeka," *Jurnal Basicedu* 8, no. 1 (February 13, 2024), <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.7014>.



Gambar 3. tampilan beranda aplikasi ”Merdeka Mengajar” terbaru
Sumber: Aplikasi ”Merdeka Mengajar”

Fitur Pengembangan Diri pada Platform Merdeka Mengajar terbagi menjadi beberapa sub-fitur. Setelah masuk akun belajar.id atau madrasah.kemenag.go.id terdapat perbedaan sub-fitur pada fitur Pengembangan Diri. Sebelum masuk akun, sub-fitur yang tersedia yakni Pelatihan Mandiri, Komunitas, Seleksi Kepala Sekolah, dan Pengelolaan Kinerja. Setelah masuk akun, sub-fitur yang tersedia menjadi Pelatihan Mandiri, Komunitas, Seleksi Kepala Sekolah, Refleksi Kompetensi, dan Pengelolaan Kinerja.

Pengembangan diri



Gambar 4. Tampilan sub-fitur Pengembangan diri sebelum masuk akun

Sumber: Aplikasi ”Merdeka Mengajar”

Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai berbagai sub-fitur yang terdapat pada fitur Pengembangan Diri Platform Merdeka Mengajar, berikut penjelasannya:

a. Sub-fitur Pelatihan Mandiri

Sub-fitur Pelatihan Mandiri adalah bagian dari Platform Merdeka Mengajar yang dirancang khusus untuk memberikan fleksibilitas bagi guru dalam meningkatkan kompetensinya. Fitur ini memungkinkan guru untuk memilih dan mempelajari materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan dan minat masing-masing, tanpa terikat pada jadwal pelatihan yang kaku. Di dalam sub-fitur Pelatihan Mandiri terdapat beberapa menu, diantaranya menu Untuk Anda, Topik, dan Aksi Nyata.

b. Sub-fitur Komunitas

Sub-fitur Komunitas merupakan salah satu fitur unggulan di Platform Merdeka Mengajar yang dirancang khusus untuk menghubungkan para guru dari berbagai daerah dan latar belakang. Fitur ini memungkinkan guru untuk berinteraksi, berbagi pengalaman, serta berkolaborasi dalam mengembangkan praktik pembelajaran yang lebih baik. Di dalam sub-fitur Komunitas terdapat beberapa menu, diantaranya menu Untuk Anda, Webinar, dan Komunitas.

c. Sub-fitur Seleksi Kepala Sekolah

Sub-fitur Seleksi Kepala Sekolah di Platform Merdeka Mengajar merupakan fitur khusus yang dirancang untuk mempermudah proses seleksi kepala sekolah. Fitur ini mengintegrasikan berbagai tahapan seleksi, mulai dari pendaftaran hingga pengumuman hasil akhir, dalam satu platform yang terpusat. Dengan adanya fitur Seleksi Kepala Sekolah di Platform Merdeka Mengajar, diharapkan proses seleksi kepala sekolah dapat berjalan lebih transparan, efisien, dan akuntabel, sehingga menghasilkan pemimpin sekolah yang berkualitas.

d. Sub-fitur Refleksi Kompetensi

Sub-fitur Refleksi Kompetensi adalah salah satu fitur penting dalam Platform Merdeka Mengajar yang dirancang untuk membantu guru melakukan evaluasi diri terhadap kompetensi yang telah dimiliki dan pengembangan yang perlu dilakukan. Fitur ini memungkinkan guru untuk merefleksikan praktik pembelajarannya, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta menyusun rencana pengembangan diri yang lebih terarah. Sub-fitur Refleksi Kompetensi di Platform Merdeka Mengajar merupakan alat yang sangat berguna bagi guru untuk melakukan evaluasi diri dan mengembangkan diri secara profesional. Dengan memanfaatkan fitur ini, guru dapat menjadi pengajar yang lebih efektif dan berkualitas.

e. Sub-fitur Pengelolaan Kinerja

Sub-fitur Pengelolaan Kinerja pada Platform Merdeka Mengajar adalah sebuah alat yang dirancang untuk membantu guru, kepala sekolah, dan pengawas sekolah dalam mengelola dan mengembangkan kinerja guru secara sistematis. Fitur ini mengintegrasikan berbagai aspek

penilaian kinerja, mulai dari perencanaan pengembangan profesional, pelaksanaan kegiatan pengembangan, hingga penilaian hasil yang diperoleh.

Berdasarkan wawancara diketahui bahwa intensitas pemanfaatan fitur Pengembangan Diri dilakukan secara fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan guru, dengan rentang waktu 30 menit sampai dengan 4 jam dalam satu kali pemanfaatan fitur Pengembangan Diri. Selain itu, untuk frekuensi pemanfaatan fitur Pengembangan Diri dilakukan 1-3 kali dalam seminggu, dan satu kali seminggu bersama kombel (komunitas belajar) di sekolah masing-masing.

Sementara itu, untuk jumlah pemanfaatan sub-fitur di fitur Pengembangan Diri yang digunakan pada Platform Merdeka Mengajar oleh para guru SD di Sumedang yaitu 2 sub-fitur dengan jenis yang berbeda, yang paling umum yaitu pelatihan mandiri, pengelolaan kinerja, dan komunitas. Serta manfaat yang dirasakan oleh para guru SD dalam menggunakan fitur Pengembangan Diri diantaranya, membantu untuk melatih kompetensi guru, membantu guru untuk memahami Kurikulum Merdeka, membantu guru untuk belajar mandiri dengan sistem yang terstruktur, dan membantu guru menambah pengetahuan baru.

Fitur Mengajar pada Platform Merdeka Mengajar merupakan pusat kendali bagi guru dalam mengelola proses pembelajaran di kelas. Fitur ini dirancang untuk memberikan kemudahan dan fleksibilitas bagi guru dalam menyusun rencana pembelajaran, mengelola kelas, serta memantau perkembangan siswa. Fitur Pengembangan Diri pada Platform Merdeka Mengajar terbagi menjadi beberapa sub-fitur. Diantaranya yaitu sub-fitur CP/ATP, Perangkat Ajar, Asesmen Murid, dan Kelas.

Mengajar



Gambar 5. Tampilan sub-fitur Mengajar setelah masuk akun

Sumber: Aplikasi "Merdeka Mengajar"

Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai berbagai sub-fitur yang terdapat pada fitur Mengajar Platform Merdeka Mengajar, berikut penjelasannya:

a. Sub-fitur CP/ATP

Sub-fitur CP/ATP di Platform Merdeka Mengajar merupakan bagian integral dari fitur Mengajar yang dirancang khusus untuk membantu guru dalam merancang pembelajaran yang efektif dan relevan dengan Kurikulum Merdeka. CP (Capaian Pembelajaran) dan ATP (Alur Tujuan Pembelajaran) adalah dua konsep kunci dalam Kurikulum Merdeka yang menjadi dasar

dalam menyusun rencana pembelajaran. CP & ATP dapat diakses setelah memilih jenjang pendidikan dan mata pelajaran yang dibutuhkan.

b. Sub-fitur Perangkat Ajar

Fitur ini memfasilitasi guru dalam mengakses, mengelola, dan mengembangkan perangkat ajar yang relevan dengan mata pelajaran dan materi yang diajarkan. Pada sub-fitur ini Menyediakan berbagai perangkat ajar yang telah disusun oleh para ahli dan guru-guru yang berpengalaman. Serta memungkinkan guru untuk mengedit dan menyesuaikan perangkat ajar yang ada sesuai dengan kebutuhan siswa dan karakteristik kelas.

c. Sub-fitur Asesmen Murid

Sub-fitur Asesmen Murid pada Platform Merdeka Mengajar merupakan alat yang sangat berguna bagi guru dalam mengukur pencapaian pembelajaran siswa. Fitur ini menyediakan berbagai jenis asesmen yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran. Pada sub-fitur ini terdapat menu Asesmen Pembelajaran dan AKM Kelas.

d. Sub-fitur Kelas

Sub-fitur Kelas pada Platform Merdeka Mengajar merupakan ruang virtual yang dirancang khusus untuk setiap kelas. Fitur ini berfungsi sebagai pusat kegiatan pembelajaran, di mana guru dapat mengelola semua aspek pembelajaran, mulai dari perencanaan hingga penilaian. Dengan menggunakan sub-fitur Kelas, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif, efektif, dan menyenangkan bagi siswa. Untuk membuat kelas, yaitu dengan cara mengisi data nama kelas, tingkatan kelas, dan tahun ajaran, lalu klik simpan.

Sementara itu, intensitas pemanfaatan fitur Mengajar pada Platform Merdeka Mengajar oleh para guru SD di Sumedang khususnya pada mata pelajaran IPAS dilakukan secara fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan guru, dengan rentang waktu 1 jam sampai dengan 1 jam setengah dalam satu kali pemanfaatan. Selain itu, untuk frekuensi pemanfaatan fitur Mengajar pada Platform Merdeka Mengajar oleh para guru SD di Sumedang khususnya pada mata pelajaran IPAS dilakukan 1-4 kali dalam seminggu. Sementara itu, untuk jumlah pemanfaatan sub-fitur di fitur Mengajar pada Platform Merdeka Mengajar oleh para guru SD di Sumedang khususnya pada mata pelajaran IPAS yang digunakan pada Platform Merdeka Mengajar oleh para guru SD di Sumedang yaitu bervariasi dengan jenis yang berbeda, yang paling umum yaitu perangkat ajar, asesmen, CP/ATP, dan Kelas. Serta manfaat yang dirasakan oleh para guru SD dalam menggunakan fitur Mengajar pada Platform Merdeka Mengajar oleh para guru SD di Sumedang khususnya pada mata pelajaran IPAS diantaranya, kemudahan dalam mengakses dan menyusun CP/ATP, sebagai sumber inspirasi, dan perangkat ajar dan asesmen yang terintegrasi.

Fitur Inspirasi pada Platform Merdeka Mengajar merupakan sebuah ruang yang kaya akan ide-ide kreatif dan inovatif dalam dunia pendidikan. Fitur ini dirancang untuk memberikan inspirasi

kepada para guru dalam merancang pembelajaran yang lebih menarik, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa di era digital. Fitur Inspirasi pada Platform Merdeka Mengajar terbagi menjadi beberapa sub-fitur. Diantaranya yaitu sub-fitur Video Inspirasi, Bukti Karya, dan Ide Praktik.

Inspirasi



Gambar 7. Tampilan sub-fitur Inspirasi setelah masuk akun

Sumber: Aplikasi "Merdeka Mengajar"

Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai berbagai sub-fitur yang terdapat pada fitur Inspirasi Platform Merdeka Mengajar, berikut penjelasannya:

a. Sub-fitur Video Inspirasi

Sub-fitur Video Inspirasi adalah bagian penting dari Fitur Inspirasi pada Platform Merdeka Mengajar. Fitur ini menghadirkan koleksi video pendek yang menyajikan praktik-praktik pembelajaran inovatif dari berbagai sekolah di Indonesia. Topik yang dibahas dalam video sangat beragam, mulai dari penggunaan teknologi dalam pembelajaran, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran diferensiasi, hingga inklusi. Video-video ini berfungsi sebagai sumber inspirasi bagi para guru untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa di era digital.

b. Sub-fitur Bukti Karya

Sub-fitur Bukti Karya merupakan salah satu bagian penting dari Platform Merdeka Mengajar yang memungkinkan guru untuk berbagi praktik baik pembelajaran mereka dengan guru lain. Ini adalah wadah bagi guru untuk menunjukkan hasil karya mereka, baik itu berupa rancangan pembelajaran, produk siswa, atau inovasi lainnya.

c. Sub-fitur Ide Praktik

Sub-fitur Ide Praktik di Platform Merdeka Mengajar adalah sebuah ruang di mana para guru dapat berbagi dan menemukan ide-ide kreatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Ini adalah tempat di mana guru dapat saling menginspirasi dan belajar satu sama lain melalui berbagi pengalaman dan praktik terbaik.

Selanjutnya, ditemukan bahwa intensitas pemanfaatan fitur Inspirasi pada Platform Merdeka Mengajar oleh para guru SD di Sumedang dilakukan secara fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan guru, dengan rentang waktu 1 jam sampai dengan 1 jam setengah dalam satu kali

pemanfaatan. Selain itu, untuk frekuensi pemanfaatan fitur Mengajar pada Platform Merdeka Mengajar oleh para guru SD di Sumedang khususnya pada mata pelajaran IPAS dilakukan 1-6 kali dalam seminggu. Sementara itu, untuk jumlah pemanfaatan sub-fitur di fitur Inspirasi pada Platform Merdeka Mengajar oleh para guru SD di Sumedang yang digunakan yaitu 1-2 sub-fitur, dengan jenis yang berbeda, yang paling umum yaitu video inspirasi, bukti karya, dan ide praktik. Serta manfaat yang dirasakan oleh para guru SD dalam menggunakan fitur Inspirasi pada Platform Merdeka Mengajar oleh para guru SD di Sumedang diantaranya, membantu menciptakan pembelajaran yang menarik, fleksibilitas dalam penerapan, dan membuat pembelajaran lebih aktif.

Kendala atau tantangan dalam pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar oleh Para Guru SD di Sumedang

Dalam pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar oleh Para Guru SD di Sumedang, terdapat beberapa kendala atau tantangan dalam pelaksanaannya. Menurut Hakim & Abidin Meskipun Platform Merdeka Mengajar menawarkan potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, implementasinya masih dihadapkan pada beberapa kendala. Guru seringkali mengalami kesulitan dalam mengadopsi teknologi baru ini dan mengintegrasikannya ke dalam praktik pembelajaran yang sudah ada.¹⁹ Hal ini menunjukkan perlunya dukungan berkelanjutan dan pengembangan kapasitas guru agar dapat memanfaatkan platform ini secara optimal.

Dalam penelitian ini, melalui wawancara dengan partisipan, ditemukan beberapa faktor yang menjadi kendala atau tantangan dalam pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar oleh para guru SD di Sumedang. Pertama, faktor tantangan internal (pribadi) yang datangnya dari dalam diri sendiri. Diantaranya yaitu kurangnya motivasi atau rasa malas untuk mengakses dan memanfaatkan fitur-fitur yang ada di PMM, kesulitan dalam mengatur waktu, serta kesulitan dalam memahami dan menggunakan fitur-fitur baru. Kedua, faktor tantangan teknis dalam hal ini yaitu fasilitas internet. Diantaranya keterbatasan akses internet yang stabil dan memerlukan koneksi internet yang kuat dapat menghabiskan kuota data. Ketiga, faktor tantangan kurikulum dan materi ajar, dalam hal ini termasuk ke sistem Kurikulum Merdeka. Diantaranya proses peralihan atau transisi kurikulum, terdapat beberapa materi ajar yang belum tersedia secara lengkap atau detail di PMM, serta integrasi IPA dan IPS menjadi mata pelajaran IPAS.

¹⁹ Muhammad Nur Hakim and Achmad Anwar Abidin, "Platform Merdeka Mengajar: Integrasi Teknologi Dalam Pendidikan Vokasi Dan Pengembangan Guru," *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 3, no. 1 (May 23, 2024), <https://doi.org/10.59373/kharisma.v3i1.47>.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa para guru sangat mengapresiasi fitur-fitur yang disediakan oleh PMM, terutama fitur Pengembangan Diri, Mengajar, dan Inspirasi yang membantu mereka menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan inovatif. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti kurangnya motivasi, keterbatasan akses internet, dan kesulitan dalam memahami kurikulum baru. Untuk mengatasi kendala tersebut, perlu adanya dukungan berkelanjutan berupa pelatihan yang lebih intensif dan pengembangan materi ajar yang lebih lengkap. Dengan demikian, potensi PMM dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dapat dioptimalkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimuddin, Johar. "Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL* 4, no. 02 (March 16, 2023). <https://doi.org/10.46772/kontekstual.v4i02.995>.
- Anggraeni, Dewi, and Rizaldi Rizaldi. "Sosialisasi Platform Kampus Merdeka Sebagai Wadah Berkarya Guru." *Journal Of Indonesian Social Society (JISS)* 1, no. 2 (June 30, 2023). <https://doi.org/10.59435/jiss.v1i2.119>.
- Anwar, Choerul, and Ririn Puji Utami. "Analisis Problematika Guru Dalam Membuat Aksi Nyata Pada Platform Merdeka Mengajar." *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah* 2, no. 2 (February 5, 2023). <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i2.385>.
- Assyakurrohim, Dimas, Dewa Ikham, Rusdy A Sirodj, and Muhammad Win Afgani. "Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif." *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer* 3, no. 01 (December 21, 2022). <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>.
- Aulia, Desi, Irda Murni, and Desyandri Desyandri. "Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar Melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM)." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 1b (April 28, 2023). <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1b.1310>.
- Hakim, Muhammad Nur, and Achmad Anwar Abidin. "Platform Merdeka Mengajar: Integrasi Teknologi Dalam Pendidikan Vokasi Dan Pengembangan Guru." *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 3, no. 1 (May 23, 2024). <https://doi.org/10.59373/kharisma.v3i1.47>.
- Ketaren, Aswinta, Faisal Rahman, Heddy Petra Meliala, Nuraini Tarigan, and Rusnita Simanjuntak. "Monitoring Dan Evaluasi Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Pada Satuan Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 6 (December 10, 2022). <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.10030>.
- Marisana, Dela, Sofyan Iskandar, and Dede Trie Kurniawan. "Penggunaan Platform Merdeka Mengajar Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 7, no. 1 (January 2, 2023). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4363>.
- Nasution, Abdul Fattah. *Metode Penelitian Kualitatif. Edited by Meyniar Albina. Bandung: CV. Harva Creative. Bandung: CV. Harva Creative, 2023.*
- Nurani, Dwi, Lanny Anggraini, Misiyanto, and Kharisma Rizqi Mulia. *Serba-Serbi Kurikulum Merdeka Kekhasan Sekolah Dasar*. Direktorat Sekolah Dasar, 2022.

Nadia Nur A'fiani, Atep Sujana, Enjang Yusup Ali: Analisis Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Oleh Para Guru SD di Sumedang

- Nurhasanah, Ana, Reksa Adya Pribadi, and M. Dapid Nur. "Analisis Kurikulum 2013." *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 7, no. 02 (December 31, 2021). <https://doi.org/10.36989/didaktik.v7i02.239>.
- Rahayu, Restu, Rita Rosita, Yayu Sri Rahayuningsih, Asep Herry Hernawan, and Prihantini Prihantini. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Penggerak." *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (May 22, 2022). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3237>.
- Ramdani, Muhammad, Sri Yani Yuliyanti, Imam Taroji Rahmatulloh, and Suratman Suratman. "Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) Pada Guru Sekolah Dasar." *Journal of Instructional and Development Researches* 2, no. 6 (December 31, 2022). <https://doi.org/10.53621/jider.v2i6.201>.
- Sarosa, Samiaji. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Sleman: PT Kanisius, 2021.
- Sasmita, Eli, and Darmansyah Darmansyah. "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kendala Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka (Studi Kasus: Sdn 21 Koto Tuo, Kec. Baso)." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 6 (November 20, 2022). <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9154>.
- Sumarsih, Ineu, Teni Marliyani, Yadi Hadiyansah, Asep Herry Hernawan, and Prihantini Prihantini. "Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6, no. 5 (July 2, 2022). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3216>.
- Uluwiyah, Tarbyatul, Nur Kholis, and Mochammad Iskarim. "Analisis Penggunaan Platform Merdeka Mengajar Oleh Guru PAI & BP Dalam Akselerasi Implementasi Kurikulum Merdeka." *Jurnal Basicedu* 8, no. 1 (February 13, 2024). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.7014>.